



MODUL TUTORIAL
PROBLEM BASED LEARNING
(Untuk Mahasiswa)
KEHAMILAN KURANG BULAN

Disajikan untuk
Mahasiswa Semester IV
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Tim Penyusun :

Dr. dr. Maisuri T. Chalid, Sp. OG(K)
Dr. dr. Deviana Soraya Riu, SpOG(K)
Dr. dr. Elizabet C. Jusuf, SpOG(K)
dr. Suzanna S. Pakasi, SpOG(K)
dr. Lenny Maria Lisal, SpOG(K)
dr. Rudy B. Leonardy, SpOG(K)
dr. Syahrani Syahrir, SpOG(K)
dr. Darma Syanty, SpOG(K)

Editor :

Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)
dr. Monika Farid, MKes, SpOG

SISTEM REPRODUKSI

Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
2019

PENDAHULUAN

Sistem reproduksi menyajikan 4 modul PBL yang bertolak dari skenario mengenai **Kehamilan kurang bulan, Sulit punya anak, Perdarahan Akibat Kelainan organ ginekologi, dan Bayi Berat Lahir Rendah**. Diharapkan skenario ini dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dan mencari jawaban dengan pendekatan ilmiah.

Modul 3 difokuskan kepada Kehamilan Kurang Bulan. Kehamilan kurang bulan memiliki dampak yang besar terutama bagi bayi. Salah satu penyebab kematian bayi baru lahir terbanyak adalah akibat bayi yang lahir dengan usia kehamilan belum cukup bulan (aterm). Selain itu, angka kesakitan bayi kurang bulan cukup tinggi dan memerlukan biaya perawatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan bayi cukup bulan.

Proses pembelajaran pada PBL meliputi kegiatan seperti pertemuan dengan tutor, belajar mandiri dengan mencari informasi/teori baik dari ahli, buku-buku, jurnal di perpustakaan maupun melalui internet, kegiatan skill lab dan membuat serta menyajikan laporan hasil diskusi dari kegiatan PBL ini.

Besar harapan kami kiranya dengan kegiatan PBL ini mahasiswa dapat lebih aktif untuk mencari jawaban dan berusaha memecahkan masalah-masalah yang kemungkinan dapat ditemukan dalam masyarakat.

Makassar, 04 Januari 2019

Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)

Koordinator PBL Sistem Reproduksi FK-UNHAS

MODUL KEHAMILAN KURANG BULAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

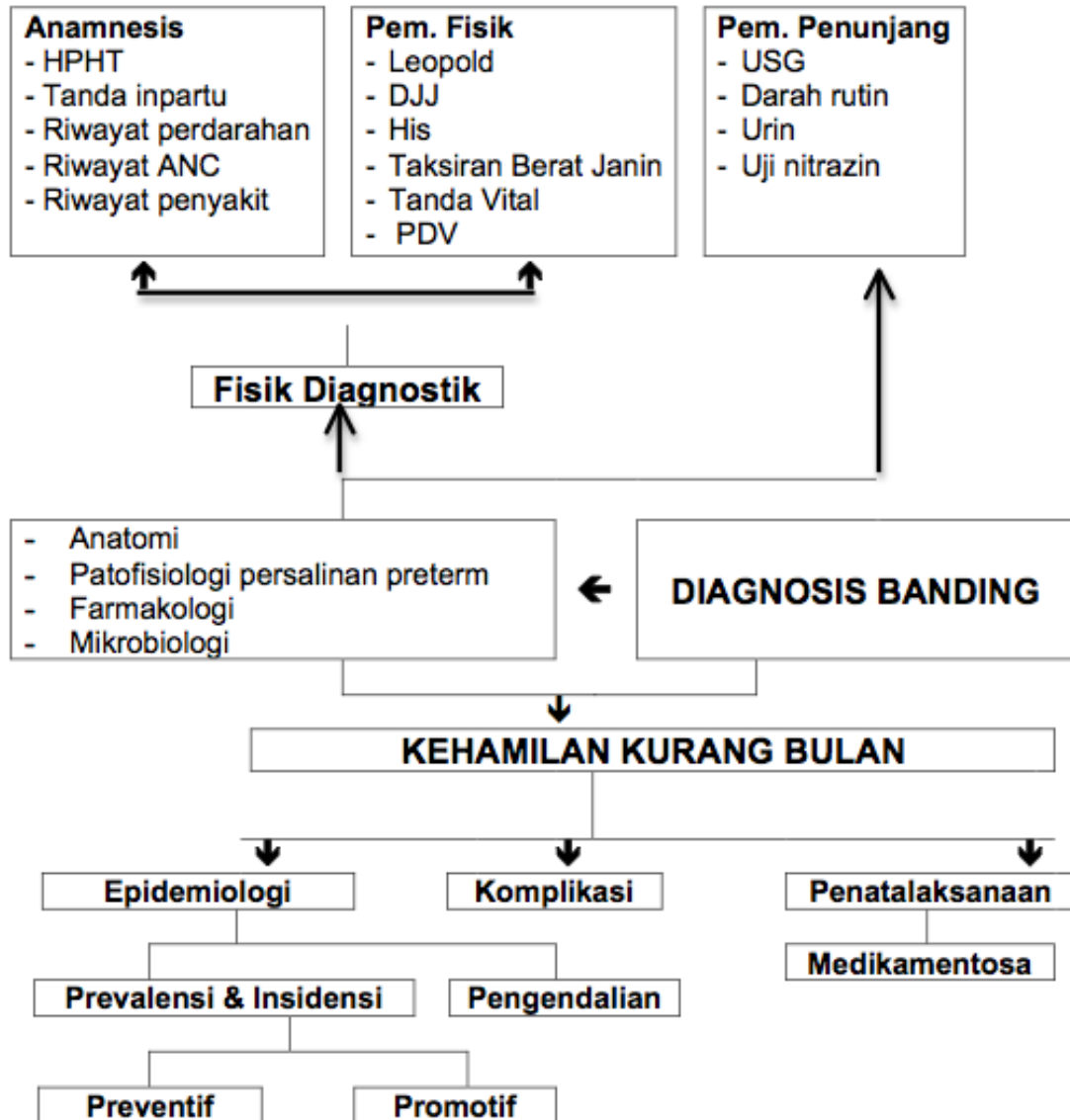
Pada akhir tutorial, mahasiswa diharapkan mampu memahami cara penegakan diagnosis klinik, penatalaksanaan terapi pendahuluan, penentuan rujukan paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya, dan menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan kasus kehamilan kurang bulan.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami cara penegakan diagnosis klinik kasus kehamilan kurang bulan
 - a. Mengerti patofisiologi persalinan preterm
 - b. Mengerti mekanisme terjadinya persalinan preterm
 - c. Mengetahui gejala-gejala ancaman persalinan preterm
 - d. Mengetahui tanda-tanda ancaman persalinan preterm
2. Mengetahui tatalaksana terapi pendahuluan kasus kehamilan kurang bulan
 - a. Mengetahui cara deteksi dini ancaman persalinan preterm
 - b. Mengetahui terapi farmakologik sebagai terapi pendahuluan tata kelola kasus ancaman persalinan preterm sebelum pasien dirujuk
3. Memahami cara menentukan rujukan paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya kasus kehamilan kurang bulan
 - a. Mengetahui tipe fasilitas kesehatan tempat merujuk kasus kehamilan kurang bulan
 - b. Mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan ibu dan janin dengan kasus kehamilan kurang bulan
 - c. Mengetahui berbagai metode tatalaksana yang akan diberikan kepada pasien di tempat rujukan yang dituju
4. Memahami cara tindaklanjut sesudah kembali dari rujukan kasus kehamilan kurang bulan
 - a. Memahami cara-cara penapisan (skrining) kehamilan berrisiko terjadinya persalinan preterm
 - b. Mengerti cara-cara pencegahan persalinan preterm pada kehamilan selanjutnya
 - c. Memahami metode promosi kesehatan tentang persalinan preterm

PROBLEM TREE



KASUS

Skenario: I

Perempuan, 33 tahun, G₃P₂A₀, HPHT : 29 – 9 – 2018, datang ke Puskesmas dengan keluhan sakit perut tembus ke belakang sejak sekitar 1 jam lalu. Sakit perut dirasakan tiap 10 menit dengan durasi 15-20 detik. Tidak ada pelepasan air, lendir, atau darah. Ibu merasa gerakan janin aktif.

Skenario: II

Perempuan, 28 tahun, G₁P₀A₀, HPHT : 25 – 8 – 2018, datang ke Puskesmas dengan keluhan keluar air dari jalan lahir yang dirasakan sejak 2 jam sebelum ke Puskesmas. Selama kehamilan, ibu satu kali memeriksakan kehamilannya, yaitu pada saat usia kehamilan 4 bulan. Ibu merasa gerakan janin aktif. Sakit perut tembus ke belakang tidak dirasakan ibu.

TUGAS UNTUK MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario di atas, mahasiswa mendiskusikannya dalam satu kelompok diskusi yang terdiri dari 12-15 orang, dipimpin oleh seorang Ketua dan sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh tutor atau secara mandiri
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, jurnal ilmiah, presentasi *power point*, video edukasi, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan penilaian atas pelaksanaan tutorial pada umumnya dan kinerja tutor
4. Melakukan penilaian atas kinerja mahasiswa lain dalam kelompoknya.
5. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
6. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya..
7. Melakukan praktikum di laboratorium Mikrobiologi dan Parasitologi
8. Melakukan latihan di Laboratorium Keterampilan Klinik

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat dan diskusi, anda diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini. Berdasarkan skenario diatas, lakukanlah langkah-langkah di bawah ini:

1. Dengan *Brain Storming*, Klarifikasi semua istilah yang asing (bila ada)
2. Tentukan masalah (aspek atau konsep) pada skenario di atas yang tidak anda mengerti. Buat pertanyaan tentang hal tersebut.
3. Dengan menggunakan pengetahuan masing-masing, jawablah atau jelaskanlah salah tersebut.
4. Cobalah membuat menyusun penjelasan tersebut secara sistematik
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baik dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaranmu selanjutnya.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut, carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari kepustakaan, pakar, dan lain-lain sumber informasi.
7. Diskusikan dan lakukan sintese dari semua informasi yang anda temukan.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 5 dan 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab.

Tujuan : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.

2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor.

Tujuan :

- * Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
- * Brain-storming untuk proses 1 – 5,
- * Pembagian tugas

3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1.

Tujuan: untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.

4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri.

Tujuan: untuk mencari informasi baru yang diperlukan,

5. **Diskusi mandiri**; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.

6. Pertemuan keempat: **diskusi panel dan tanya pakar**.

Tujuan: untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.

7. Masing-masing mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menuliskan

laporan tentang salah satu penyakit yang memberikan gambaran seperti pada skenario yang didiskusikan pada kelompoknya. **Laporan ditulis dalam bentuk laporan penyajian dan laporan lengkap.**

8. Pertemuan terakhir: **laporan kasus** dilakukan dalam kelas besar oleh masing-masing mahasiswa.

Catatan :

- Laporan penyajian kelompok serta semua laporan hasil diskusi kelompok serta laporan kasus masing-masing mahasiswa diserahkan satu rangkap ke koordinator PBL MEU melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing, dan dikembalikan ke mahasiswa melalui koordinator untuk perbaikan.
- Setelah diperbaiki, dua rangkap masing-masing laporan diserahkan ke koordinator PBL MEU
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

TIME TABLE

I	II	III	IV	V	VI
Pertemuan I (Penjelasan)	Tutorial I (Brain storming Klasifikasi, Analisis, & Sintesa)	Mandiri (mencari tambahan informasi) Praktikum CSL	Tutorial II (Laporan informasi baru Klasifikasi, Analisis, & Sintesa)	Kuliah Konsultasi	Diskusi Panel Tanya Pakar

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor
2. Diskusi kelompok tanpa tutor
3. CSL :
 - 3.1. Cara anamnesis sistematis ibu hamil
 - 3.2. Pemeriksaan ibu hamil dengan metode Leopold
 - 3.3. Cara pemeriksaan Denyut Jantung Janin
 - 3.4. Cara pengambilan sampel sekret atau cairan vagina pada ibu hamil
 - 3.5. Pemeriksaan uji nitrazine
4. Praktikum :
 - 4.1. Mikrobiologi:
 - 4.1.1. Pewarnaan Gram preparat hapus sekret vagina: Melihat adanya clue cell, sel-sel ragi, basil-basil gram positif, basil-basil Gram negatif, komma gram negatif.
 - 4.1.2. Pewarnaan Gram preparat hapus sekret endoservix: melihat adanya diplokokkus negatif-Gram intraseluler.
 - 4.1.3. Melihat sifat-sifat pertumbuhan dll dari *N. gonorrhoeae* dan *C. albicans*
 - 4.2. Patologi Klinik: profil darah dan urin
 - 4.3. Parasitologi: gambaran mikroskopis *Trichomonas vaginalis*
 - 4.4. Anatomi
 - 4.5. Histologi
5. Konsultasi pada pakar
6. Kuliah khusus dalam kelas
7. Aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, jurnal ilmiah, presentasi *power point*, video edukasi, dan internet.

SUMBER INFORMASI

A. Buku Ajar dan Jurnal

1. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Dashe JS, Hoffman BL, Casey BM, Spong CY. Preterm Labor. In: Williams Obstetrics. 24th ed. Texas: The McGraw-Hill Companies, Inc.; 2014. p. 829-61.
2. Mochtar AB. Persalinan preterm. In: Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014. p. 667-76.

B. Satuan Acara Pembelajaran dan *hand-out power point*

C. Sumber lain : VCD, Film, Internet, Slide, Tape

1. Preterm Birth. Available from : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>

D. Nara sumber (Tutor PBL)

No.	Nama Tutor	Departemen	e-mail	No. HP
1.	Dr.dr. Maisuri Chalid, SpOG(K)	ObGin	maisurichalid@gmail.com	0811463780
2.	Dr.dr. Deviana S. Riu, SpOG(K)	ObGin	virayariu@gmail.com	0811460330
3.	Dr.dr. Elizabet Jusuf, SpOG(K)	ObGin	ecj88@yahoo.com	081343951967
4.	dr. Suzanna S. Pakasi, Sp.OG(K)	ObGin	-	0816255713
5.	dr. Lenny Maria Lisal, SpOG(K)	ObGin	lenny.lisal@yahoo.com	0811442215
6.	dr. Rudy B. Leonardy, SpOG(K)	ObGin	rubul168@gmail.com	08124182638
7.	dr. Syahrini Syahrir, SpOG(K)	ObGin	syahrini.syahrir@yahoo.co.id	
8.	Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)	ObGin	isharyahsunarno@gmail.com	0811461814
9.	Dr. Monika Farid, MKes, SpOG	ObGin	monikafitria@yahoo.com	081343511353